

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Musik (berasal dari bahasa Yunani “Musike Techne” atau bahasa latin “musica” = art of the muses) merupakan pengekspresian, pengungkapan, perwujudan, manifestasi artistik dalam kehidupan manusia. Menurut metologi antique yunani, musik merupakan hadiah dewa Apollon dan Muse. Dalam bahasa Yunani mousike berarti muse, yang artinya seni atau ilmu pengetahuan yang dikuasai oleh para Muses, Jelia (2016 : 2).

Musik adalah keindahan suara yang dapat didengar. Sumber suara ini ada dua macam asalnya, yang dihasilkan alat-alat dan yang dihasilkan manusia. Suara yang dihasilkan alat-alat disebut instrumental dan suara yang dihasilkan manusia disebut vokal, Simanungkalit (2008 : 1).

Salah satu aspek dalam musik yaitu vokal. Musik vokal yaitu musik yang bersumber dari suara manusia, bisa dimainkan oleh seorang penyanyi atau sekelompok orang. Jika dinyanyikan perorangan disebut solo dan jika dinyanyikan secara rampak disebut suara bersama (*samen zingen*). Suara bersama ini apabila dinyanyikan dengan harmoni dan berbagai warna suara (timbre) seperti sopran, mezzo sopran, alto, contralto, tenor, bariton, bass disebut musik paduan suara atau *choir* (koor), Simanungkalit (2008 : 4).

Selain sebagai ilmu pengetahuan musik juga dapat menciptakan emosi dan menggerakkan perasaan seseorang. Menurut Jelia, (2016 : 10)

musik merupakan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan matematika, aritmatika, geometri, dan astronomi yang spesifik dan eksak.

Pendidikan musik sudah sering sekali kita jumpai pada berbagai tingkat pendidikan, baik tingkat sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan menengah atas hingga perguruan tinggi. Akan tetapi masih banyak sekolah-sekolah yang menggabungkan pendidikan musik atau seni musik didalam pendidikan atau pelajaran seni budaya. Masih jarang ditemui sekolah-sekolah umum yang mempunyai pendidikan khusus didalam bidang seni musik.

Pada zaman yang semakin maju ini, pendidikan sangat berperan penting dalam perkembangan dan kemajuan disuatu bangsa. Tak terkecuali di negara Indonesia yang juga sangat membutuhkan peran pendidikan. Sebagaimana telah diketahui bahwa saat ini masyarakat Indonesia mengalami penurunan diberbagai bidang baik bidang pendidikan. Sebagai contoh kecil yang berdampak langsung yaitu tersingkirnya tenaga kerja yang kurang berpendidikan dan kurang terampil yang mengakibatkan semakin bertambahnya pengangguran di Indonesia. Kemudian sebagai contoh kecil lain dalam kaitannya dengan pendidikan yaitu adanya standar nilai kelulusan siswa di Indonesia yang jauh di bawah standar nilai kelulusan siswa di negara-negara lain seperti halnya dengan Malaysia dan Singapura yang sekaligus sebagai negara tetangga Indonesia. Padahal semua siswa di Indonesia merupakan generasi penerus bangsa yang diharapkan membawa Indonesia menuju ke masa depan yang jauh lebih baik.

Pendidikan bagi sebagian orang adalah tidak lebih dari sekedar pengajaran, bahkan lebih sempit lagi pembelajaran didalam kelas, sehingga dapat dilakukan oleh siapapun dengan latar keilmuan apapun. Padahal menurut Undang-Undang RI.No.14 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Kependidikan secara resmi profesi guru telah disejajarkan dengan profesi lainnya sebagai tenaga profesional. Kedudukan guru sebagai tenaga profesional, bertujuan untuk melaksanakan sistem pendidikan nasional dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Dengan adanya pendidikan musik, diharapkan masyarakat dapat berkreasi khususnya bagi seorang pelajar. Menurut Jelia (2016 : 12) bermain dan belajar musik juga dapat meningkatkan kemampuan anak dalam membaca, mengeja, mendengar, kemampuan verbal, kemampuan motorik dan matematika di sekolah. Konsep abstrak seperti berhitung, pembagian dan rasio menjadi lebih konkret jika diaplikasikan ke dalam konteks musik, membuat hubungan antara teori matematika dan prakteknya jauh lebih jelas.

Tidak heran bahwa rasa keingintahuan anak sekolah itu tinggi yang karena rasa itu menjadi benih dari kreativitas. Menurut Jelia (2016 : 12) musik menawarkan kesempatan menarik kepada anak sebagai media untuk menyalurkan rasa ingin tahu itu menjadi kreativitas. Hal ini akan memupuk cara berpikir yang independen yang akan terbawa sampai ke aspek lain didalam kurikulum pendidikan sang anak dan bisa diaplikasikan ke berbagai subjek yang lain diluar musik.

Misi didalam mencapai tujuan pendidikan adalah salah satunya melalui belajar. Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya

perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, keterampilannya, kecakapan dan kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaannya dan lain-lain sebagai aspek yang terdapat dalam individu. Sudjana (2009 : 9). Salah satu permasalahan dalam bidang pendidikan di Indonesia yang sudah banyak diperbincangkan adalah rendahnya rata-rata prestasi belajar siswa. Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan pendidikan nasional antara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kualifikasi guru, perbaikan sarana dan prasarana, penyempurnaan kurikulum, pengadaan buku dan alat-alat pelajaran, serta peningkatan mutu manajemen sekolah. Akan tetapi kenyataan yang ada bahwa kualitas pendidikan kita secara umum belum dikatakan baik.

Pendidikan membutuhkan strategi agar dapat memaksimalkan pemberian materi yang disampaikan guru terhadap murid. Kurikulum merupakan suatu susunan strategi untuk dapat memaksimalkan pelajaran yang diberikan. Menurut Sudjana (2009:1), Kurikulum, guru, dan pengajaran (proses belajar dan mengajar) merupakan tiga variabel utama yang saling berkaitan dalam strategi pelaksanaan pendidikan di sekolah. Dapat disimpulkan apabila tiga variabel utama dalam pelaksanaan pendidikan tercapai akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal.

Saat ini sekolah-sekolah pada umumnya sudah menggunakan kurikulum 2013, yang mana merupakan pengembangan dari kurikulum sebelumnya. Kurikulum menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 19 adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai

tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut terdapat 2 dimensi kurikulum, Pertama adalah rencana dan pengaturan mengenai tujuan, sedangkan yang kedua adalah cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran, Hamzah dan Hedy (2018 : 1).

Kurikulum 2013 dirancang dengan berbagai karakteristik diantaranya sebagai berikut. Pertama mengembangkan keseimbangan antara sikap spiritual dan sosial, pengetahuan, dan keterampilan, serta menerapkannya diberbagai sekolah dan masyarakat. Kedua menempatkan sekolah sebagai bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar agar peserta didik mampu menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar. Ketiga memberi waktu yang cukup luasa untuk mengembangkan berbagai sikap pengetahuan dan keterampilan. Keempat mengembangkan kompetensi yang dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar dalam mata pelajaran. Kelima mengembangkan kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasian (*organizing elements*) kompetensi dasar. Semua kompetensi dasar dan proses dari pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti. Keenam mengembangkan kompetensi dasar berdasar pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (*reinforced*) dan memperkaya (*enriched*) antar mata pelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertikal), Hamzah dan Hedy (2018 : 1-2).

Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

Adapun contoh kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi dalam pelajaran seni musik dengan menggunakan kurikulum 2013 diantaranya sebagai berikut. Kompetensi dasar, memahami konsep dasar bernyanyi satu suara secara berkelompok dalam bentuk unisono dan menyanyikan lagu dengan satu suara secara berkelompok dalam bentuk unisono. Sedangkan indikator pencapaian kompetensi, menjelaskan pengertian unisono dalam bernyanyi, menjelaskan teknik vokal dalam bernyanyi, menjelaskan unsur-unsur dalam teknik vokal, kemudian melakukan teknik vokal, menyanyikan lagu dalam bentuk unisono dengan teknik vokal secara berkelompok.

Ruang lingkup materi mata pelajaran pendidikan seni budaya meliputi seni rupa, seni musik, seni kerajinan, seni drama dan seni tari. Pelajaran seni mempunyai sifat unik dan mempunyai karakteristik tertentu yang tidak dimiliki oleh pelajaran yang lain. Mempelajari seni pada dasarnya, siswa diajarkan untuk dapat mengembangkan diri dalam bentuk pembelajaran kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sebagai contoh, pelajaran seni siswa dapat mengembangkan sikap dan kemampuan agar dapat berkreasi dan menghargai cita rasa seni. Adapun kegiatan siswa dalam mengembangkan kreativitasnya yaitu dengan mengapresiasi dan menumbuh kembangkan kecintaan terhadap seni, termasuk didalamnya

adalah seni musik. Oleh karena itu pendidikan seni musik sudah seharusnya diajarkan menyenangkan dan mudah menurut kaidah musik yang ada. Seni musik adalah wujud hidup dari kumpulan ilusi dan alunan suara. Bahwa alunan musik dengan nada yang berjiwa akan mampu menggerakkan hati penikmatnya, Sylado (1983 : 12).

Setiap ilmu pengetahuan mempunyai dasar-dasar pembelajarannya begitu juga dengan ilmu seni musik, menurut Jelia (2016 : 25-26) beberapa elemen dasar dalam musik sebagai berikut:

a. Melodi

Pengelompokan material (nada, bunyi dan suara) membangun sebuah proses penciptaan, sebuah dasar terjadinya sebuah karya musik.

b. Harmoni

Pada harmoni akan dibahas hubungan atau relasi antara nada yang satu dengan nada yang lain (interval, chords, cluster), pengaturan bunyi secara bersamaan (tonsatz), bagaimana akord yang satu dengan yang lain disusun dan dibangun sehingga membentuk urutan musikal yang logis atau function (chord progression, cadence).

c. Ritmik

Variasi durasi atau panjang pendeknya nada yang berbeda-beda. Pada bidang ritmik dipelajari bermacam-macam unsur, seperti: metre atau metron yaitu ukuran, dari bahasa Yunani yang berarti perbandingan ketukan yang diaksen atau berat “good” dan tidak diaksen atau ringan “bad” dalam suatu tanda birama. Lalu ada tempo yaitu ukuran waktu yang menentukan waktu terjadinya dan jalannya sebuah lagu.

d. Interval

Interval berasal dari bahasa latin yang artinya valleys atau bukit. Interval dapat dideskripsikan sebagai hubungan tinggi rendah nada (pitch) atau jarak antara dua not. Interval telah digunakan sejak abad pertengahan di eropa, Jelia (2016 : 156).

e. Tangga Nada

Merupakan satu deret yang tersusun dari delapan nada yang berurutan didalam satu oktaf. Delapan nada ini ditulis dalam bentuk huruf alfabet, dimana nada yang terakhir mempunyai huruf alfabet yang sama dengan nada pertama misalnya: C D E F G A B (C), Jelia (2016 : 232).

Dengan pengetahuan ilmu dasar musik siswa diharapkan mampu berkreasi. Namun pada kenyataannya tidak semua sekolah-sekolah mengajarkan pelajaran seni musik, padahal dengan ilmu seni musik dasar khususnya banyak manfaat yang bisa diambil juga melatih siswa-siswi berkreasi. Hampir di semua sekolah-sekolah atau intansi menggabungkan pelajaran seni musik dan seni lainnya didalam pelajaran seni budaya, memang semua pelajaran seni di sekolah digabungkan menjadi satu dalam pelajaran seni budaya. Akan tetapi menurut penulis hal ini tidak akan memaksimalkan pelajaran tersebut, terlebih lagi pelajaran seni lainnya yang juga digabungkan dalam satu pelajaran seni budaya. Jarang sekali ditemukan seorang guru yang memiliki keahlian dalam 4 (empat) bidang seni sekaligus.

SMPK 1 BPK Penabur adalah sekolah menengah pertama yang mengajarkan seni musik didalam pembelajaran kurikuler tanpa digabung dengan mata pelajaran seni lainnya, sebagai penambah wawasan seni musik juga mengembangkan sikap dan kemampuan berkreasi. Pelajaran seni budaya di pecah menjadi 4 (empat) mata pelajaran yaitu seni budaya (seni musik), seni budaya (seni tari), seni budaya (seni lukis), seni budaya (seni teater). Masing-masing mata pelajaran memiliki pengajar yang ahli dalam bidangnya, dengan harapan dapat memaksimalkan pelajaran yang diberikan.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti memfokuskan topik penelitian kepada pembelajaran seni musik dasar untuk siswa-siswi yang berada di SMPK 1 BPK Penabur bertujuan mengetahui metode pembelajaran yang dipakai dan dengan harapan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak. Berkaitan dengan hal yang peneliti bicarakan tersebut, judul penelitian yang sedang peneliti lalui adalah "PELAJARAN SENI SUARA BAGI SISWA KELAS VII DI SMPK 1 BPK PENABUR MELALUI MUSIK DASAR". Peneliti juga berharap penelitian ini bermanfaat bagi pengajar seni musik, khususnya untuk sekolah-sekolah yang belum ada mata pelajaran seni musik didalam kurikulum pembelajarannya.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sejauhmana materi yang diberikan untuk pelajaran seni musik bagi siswa smp kelas vii?
2. Bagaimana penerapan materi musik dasar dalam menguasai teknik vokal dipelajaran seni suara di SMPK 1 BPK Penabur?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menjawab berbagai permasalahan yang ada pada penelitian yang dilakukan, antara lain adalah :

1. Untuk mengetahui sejauhmana lingkup materi seni suara yang diberikan dalam mata pelajaran seni musik.
2. Untuk mengetahui penerapan teori musik dasar dalam menguasai teknik vokal.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian, baik secara formal maupun non formal, pasti memiliki manfaat yang besar, baik bagi individu maupun masyarakat pada umumnya, begitu pula dengan berbagi hasil penelitian yang berkaitan dengan masalah pembelajarannya, termasuk dalam hal pembelajaran seni musik. Oleh karena itu, penelitian yang peneliti lakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang berkaitan dengan pembelajaran seni musik terhadap siswa-siswi tingkat smp khususnya, terutama :

1. Peneliti

- a. Menambah pengetahuan dan wawasan tentang kegiatan pembelajaran dan pengajaran pelajaran seni musik bagi siswa-siswi tingkat smp.
- b. Mengetahui bagaimana langkah kegiatan pembelajaran yang dilakukan untuk memberikan pemahaman seni musik.
- c. Mendapatkan pengalaman bagaimana proses menganalisis sebuah kejadian atau permasalahan.

2. Guru

- a. Mendapatkan pengalaman memberikan pembelajaran ilmu seni musik.

3. Peserta Didik

- a. Mendapatkan pengetahuan dan wawasan tentang seni musik.
- b. Menumbuhkan rasa mandiri dalam berlatih

1.5. Sistematika Penulisan

Agar penulisan lebih mudah dipahami dan jelas, maka skripsi yang akan disusun memiliki sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mencakup latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, lokasi dan subjek penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi informasi dan teori-teori para ahli yang menjadi dasar penulisan laporan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memaparkan lebih rinci mengenai metode penelitian yang secara garis besar telah dibahas dalam Bab I dan Bab II, semua prosedur dan tahapan penelitian akan dijelaskan mulai dari tahap persiapan sampai tahap penelitian berakhir.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai deskripsi profil, sejarah sekolah, pengumpulan data, proses pelaksanaan, hingga hasil penelitian yang diperoleh.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir yang menyajikan rangkuman atas hasil analisa dan pembahasan, yang terbagi dalam dua bagian, yaitu kesimpulan dan saran.